

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogic* yang berarti ilmu membimbing anak. Sebaliknya, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan pendidikan sebagai mengasuh dan memberikan pelatihan (pengajaran, kepemimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan mental. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui pengajaran, pelatihan, dan pengalaman praktis dalam upaya membawa manusia menuju kedewasaan.<sup>1</sup> Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses dimana pendidikan memegang peranan penting. Oleh karena itu, masuk akal untuk memberikan pendidikan yang mengkaji secara menyeluruh prinsip dan nilai-nilai yang sangat diperlukan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan salah satu strateginya.<sup>2</sup>

Agar siswa dapat belajar secara efektif dan membuahkan hasil yang baik, diperlukan materi yang menjadi penahan atau pengatur kemajuan belajar, yaitu abstraksi dari materi yang dipelajari.<sup>3</sup> . Pentingnya teknik mengajar, ketersediaan materi yang relevan dengan struktur kognitif siswa, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran semuanya berdampak pada proses pembelajaran. Hal ini

---

<sup>1</sup> Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, h. 25-26.

<sup>2</sup> Nor Aulia Mukrimatin dkk, *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Rau Kedung Jepara Pada Materi Perkalian Pecahan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol.1 No.1 April 2018, h. 68.

<sup>3</sup> Rafika, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*, (UIN: Press, 2013). h. 27

bertujuan agar setiap pelajaran yang diajarkan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa dalam proses pembelajaran aktif. Guru diharapkan mampu menyampaikan pengajaran berkualitas tinggi sehingga mudah diterima siswa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan suatu pelajaran secara efektif dipengaruhi oleh sejumlah unsur tambahan di samping penguasaannya terhadap materi yang diajarkan. Menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan dapat diterapkan secara alami merupakan salah satu cara guru dapat berkreasi dalam menyampaikan pengetahuan. Pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa, memotivasi mereka, dan merangsang kegiatan belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memberikan dampak psikologis yang positif bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi.<sup>4</sup>

Untuk menjamin siswa dapat memahami makna yang terkandung dalam media, maka pemilihan media pendidikan dan pembelajaran hendaknya memperhatikan tingkat berpikir siswa. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung pendidik karena mereka berbagi pengetahuan penting

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 15-16.

yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Pentingnya media juga dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya, yaitu dalam QS Al-Maidah ayat 31.

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ، كَيْفَ يُؤَارِي سَوْءَةَ أَخِيهِ ۗ قَالَ يَا وَيْلَتَا أَعَجَزْتُ

أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُؤَارِي سَوْءَةَ أَخِي ۗ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ

Menurut ayat Al-Quran di atas, Allah menciptakan burung sebagai alat pengajaran bagi anak Adam, agar mereka dapat mengamati cara menguburkan (yang telah meninggal/mati).<sup>5</sup>

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan media pembelajaran guna memudahkan guru dalam menyajikan materi. Salah satu mata pelajaran yang penting untuk bersekolah adalah matematika. Sudah menjadi rahasia umum bahwa salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah untuk memungkinkan siswa memahami ide-ide matematika, mengartikulasikan bagaimana ide-ide tersebut berhubungan satu sama lain, dan menerapkan ide-ide tersebut. Tujuan tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ide atau algoritma yang mudah beradaptasi, tepat, akurat, efisien, dan efektif dalam memecahkan masalah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Syaikh Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Qurthubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h.341.

<sup>6</sup> Nor Aulia Mukrimatin dkk, Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Rau Kedung Jepara Pada Materi Perkalian Pecahan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.1 April 2018, h.

Pembelajaran Matematika diwajibkan dari sekolah dasar setelah itu sekolah menengah pertama, sekolah menengah keatas hingga keperguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan siswa dalam berpikir kritis, logis, analitis, metodis, kreatif, dan kooperatif. Menurut Sri Subariah, banyak tantangan, kemunduran, dan kesulitan yang dihadapi siswa ketika belajar matematika. Persepsi bahwa matematika itu sulit merupakan salah satu penyebab utama ketidakpuasan siswa terhadap mata pelajaran tersebut, terutama ketika dosen gagal memberikan informasi terkini, seperti penggunaan media, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.<sup>7</sup> Namun tantangan-tantangan ini dapat dikurangi, yakni dengan menggunakan bantuan dari media pembelajaran yang kreatif sehingga memunculkan minat serta semangat dari siswa. Menggunakan bantuan itu pula, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan

Di Sekolah Dasar diajarkan tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang merupakan bagian dari salah satu bagian dari matematika, pembelajaran tersebut terdapat pada saat di kelas IV. Menurut Heruman, mata pelajaran penjumlahan dan pengurangan bukanlah mata pelajaran yang terlalu sulit untuk diajarkan di sekolah dasar, namun agar siswa dapat mengembangkan dan menemukan jawabannya sendiri, guru harus menggunakan sumber belajar yang relevan dan tepat.<sup>8</sup> Begitu pun dalam penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.

---

<sup>7</sup> Sri Subariah, *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 8.

<sup>8</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Karya Offset, 2007), h.

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa murid kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala, Informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih menjadi tantangan sehingga memerlukan perbaikan lebih lanjut dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena matematika sebagai studi objek abstrak, sehingga cukup sulit untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penggunaan media untuk mengatasi permasalahan ini sangatlah diperlukan. Penggunaan kancing bermuatan merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan di sekolah untuk mengajarkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Kancing merupakan benda yang sering kita jumpai pada pakaian, kancing juga sudah dikenal oleh siswa karena sangat mudah ditemukan dan terdapat pada setiap seragam sekolah, sedangkan yang dimaksud dengan kancing bermuatan pada penelitian adalah kancing dengan dua warna yaitu putih dan hitam. Kancing berwarna putih akan diibaratkan sebagai bilangan bulat dengan muatan positif dan kancing berwarna hitam diibaratkan sebagai bilangan bulat dengan muatan negatif. Media ini pernah diterapkan oleh guru kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2, namun dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa siswa masih kurang memahami konsep dari penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat, sehingga menyebabkan siswa sering kali keliru dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Kancing Bermuatan Terhadap**

## **Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan melihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti menuangkan beberapa pertanyaan diantaranya, yaitu;

1. Bagaimana pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media kancing bermuatan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala?
2. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media kancing bermuatan dalam pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media kancing bermuatan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala.
2. Mengetahui pengaruh dalam penggunaan media kancing bermuatan dalam pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul “Pengaruh Penggunaan Media Kancing Bermuatan dalam Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala” sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat karena matematika merupakan studi objek abstrak sehingga diperlukan media untuk membantu pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran tersebut.
2. Belum pernah dilakukannya penelitian terkait pengaruh media kancing bermuatan terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di sekolah tersebut.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi bahan alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat melalui penggunaan media kancing bermuatan.
  - b. Menjadi bahan pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik untuk peneliti sendiri maupun peneliti yang selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Guru menjadi terbantu dalam melaksanakan pembelajaran.

- 2) Memudahkan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan wawasan dan meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan alat media ketika mengajar

b. Bagi Siswa

- 1) Membuat siswa dapat lebih memahami konsep materi penjumlahan dan pengurangan terutama pada konsep bilangan bulat.
- 2) Menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan untuk meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar peserta didik.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi yang dimiliki.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah keilmuan, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih banyak.
- 2) Mengenal metode belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian karena jawaban ini hanya berdasarkan teori yang relevan. Ada dua jenis hipotesis yaitu Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ).



- (H<sub>a</sub>) : Terdapat pengaruh dalam penggunaan media kancing bermuatan dalam pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala.
- (H<sub>0</sub>) : Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media kancing bermuatan dalam pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala.

## **F. Definisi Operasional**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, untuk lebih mudah memahami judul proposal yang peneliti angkat, maka peneliti akan memberikan beberapa definisi, sebagai berikut:

### **1. Media Kancing Bermuatan**

Penelitian ini menggunakan media kancing yang biasa digunakan pada pakaian sehari-hari. Bermuatan yang dimaksud dalam penelitian ini seperti listrik yang memiliki muatan positif dan negatif dengan menggunakan dua buah kancing dengan warna yang berbeda. Kancing yang bermuatan positif menggunakan kancing berwarna putih dan untuk kancing yang bermuatan negatif menggunakan kancing berwarna hitam.

### **2. Pemahaman Konsep**

Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa mengenai konsep dari penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, pada siswa kelas IV di SDN Tabunganen Muara 2 Kabupaten Barito Kuala.

### 3. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat

Bilangan bulat yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri atas bilangan bulat Positif (+), Negatif (-), dan nol, dan bilangan bulat positif.

#### G. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran dan data kepustakaan atas penelitian terdahulu, peneliti menemukan penemuan yang sama tentang media kancing dan pemahaman konsep siswa, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Hasil Penelitian	Tahun Penelitian	Perbedaan
Muhammad Iqbal dan Asrul Karim <sup>9</sup>	Judul Penelitian: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Media Kartu Bermuatan Berbasis Model Pembelajaran <i>Numberd Heads Together</i> Pada Siswa Kelas V MIN 49 Bireuen”. Hasil Penelitian: “Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa penggunaan media kartu meningkatkan hasil belajar siswa dengan siklus I sebesar 53,12% dengan rata-rata 61,87, dan siklus II meningkat sebesar 90,62% dengan rata-rata 80,78”.	2018	“Perbedaannya terletak pada proses belajar mengajar serta bentuk media yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan media kartu bermuatan berbasis model pembelajaran <i>Numberd Heads Together</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)”.

<sup>9</sup> Muhammad Iqbal dan Asrul Karim, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Media Kartu Bermuatan Berbasis Model Pembelajaran Numberd Heads Together Pada Siswa Kelas V MIN 49 Bireuen*, dalam Jurnal Pendidikan Almuslim, Vol. IV No. 2 Agustus, 2018.

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Hasil Penelitian	Tahun Penelitian	Perbedaan
Ajeng Aprillia Pratiwi <sup>10</sup>	<p>Judul Penelitian:            “Penggunaan Media Kancing Bermuatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”.</p> <p>Hasil Penelitian:            “Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ajeng Aprillia Pratiwi menyatakan bahwa penggunaan media kancing bermuatan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi”penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat</p>	2014	“Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian Ajeng ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Mc Taggart dengan 2 siklus. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimental dengan pendekatan kuantitatif”.
Alis Istiqomah Hayati	<p>Judul Penelitian:            “Media Kancing Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat.</p> <p>Hasil Penelitian:            Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ajeng Aprillia Pratiwi menyatakan bahwa penggunaan media kancing bermuatan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat”.</p>	2014	“Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian Alis ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Mc Taggart dengan 2 siklus. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimental dengan pendekatan kuantitatif”.

<sup>10</sup> Ajeng Aprillia Pratiwi, *Penggunaan Media Kancing Bermuatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, definisi operasional, , tujuan penelitian, alasan memilih, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori tentang kancing bermuatan sebagai media pembelajaran, konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dan pembelajaran bilangan bulat dengan media kancing bermuatan

Bab III Metode Penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen tes, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutupan berisi tentang simpulan, serta saran penutup.